

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Salah satu konflik dalam transportasi yang sering terjadi adalah kecelakaan lalu lintas. Konflik ini umumnya terjadi karena sarana transportasi dari segi perilaku pengendara, kondisi jalan, kendaraan, dan sarana pendukung lainnya yang belum terpenuhi. Menurut Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Kecelakaan Lalu Lintas adalah suatu peristiwa di Jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan Kendaraan dengan atau tanpa Pengguna Jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (Pemerintah Republik Indonesia, 2009).

Angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia semakin hari semakin meningkat terjadinya kecelakaan. Berdasarkan data Korps Lalu Lintas Kepolisian Negara Republik Indonesia (Korlantas Polri), bahwa pada tahun 2022 bulan Januari di Indonesia terdapat jumlah kecelakaan lalu lintas sebanyak 159 kejadian kecelakaan lalu lintas. Dengan data jumlah korban luka ringan sebanyak 211, jumlah korban luka berat sebanyak 17, dan jumlah korban meninggal dunia sebanyak 38 (Kapolri, 2022). Fenomena kecelakaan lalu lintas ini juga terjadi di Jalan Tol Palikanci.

Jalan Tol Palimanan–Kanci atau Jalan Tol Palikanci merupakan jalan tol dengan panjang ruas jalan yaitu 26 KM yang menghubungkan daerah Palimanan sampai dengan Kanci, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Jalan tol ini terhubung dengan Jalan Tol Cipali di sebelah barat dan Jalan Tol Kanci-Pejagan di sebelah timur. Jalan Tol Palikanci ini menjadi bagian dari Tol Trans Jawa yang keberadaannya sangat penting demi menunjang kelancaran lalu lintas dari Jakarta menuju wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur atau sebaliknya. Dan Jalan Tol Palikanci menjadi urat nadi transportasi jalur pantura, khususnya di wilayah Cirebon. Berdasarkan data laporan tahunan dari PT Jasa Marga Tol Palikanci pada tahun 2019 terdapat kecelakaan lalu lintas yang memakan korban jiwa di Ruas Tol Palikanci sebanyak 30 kejadian (PT. Jasa Marga Tol Palikanci, 2019). Pada Jalan Tol Palikanci kecelakaan

yang sering terjadi disebabkan oleh 3 faktor yaitu faktor pengemudi, faktor kendaraan dan faktor lingkungan/jalan. Pada faktor pengemudi, kecelakaan yang paling dominan di Tol Palikanci yaitu kurang antisipasi dalam berkendara. Pada faktor kendaraan, kecelakaan yang paling dominan yaitu pecah ban kendaraan. Sedangkan pada faktor lingkungan/jalan dari tahun ketahun hanya sedikit terdapat kecelakaan lalu lintas sehingga kejadian yang paling dominan yaitu disebabkan oleh kendaraan berhenti. Setiap hari di Jalan Tol Palikanci sering terjadinya gangguan perjalanan pada kendaraan. Gangguan perjalanan pada kendaraan tersebut bisa terjadi 10-30 dalam sehari yang ditemukan oleh petugas patroli Tol Palikanci. Kejadian yang paling dominan pada gangguan perjalanan yaitu pecah ban. Menurut data dari laporan tahunan PT Jasa Marga Palikanci tahun 2019, gangguan perjalanan pecah ban terjadi sebanyak 1.271 dan memiliki persentase paling tinggi yaitu 33% dibanding dengan gangguan perjalanan lainnya seperti, kendala mesin 22%, kempes ban 20%, kendala radiator 5%, dan kendala masuk angin 4% yang sering terjadi pada mobil diesel (PT. Jasa Marga Tol Palikanci, 2019). Menurut dari data diatas, peneliti hanya menganalisis faktor penyebab kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh faktor kendaraan dengan kejadian kecelakaan atau gangguan perjalanan yang paling tertinggi yaitu diakibatkan oleh pecah ban.

Untuk mengetahui faktor dari gangguan perjalanan maupun kecelakaan yang diakibatkan oleh pecah ban di Jalan Tol Palikanci. Maka dari itu penelitian ini perlu dilakukan dan peneliti mengambil judul penelitian **"Analisis Faktor Kecelakaan Yang Disebabkan Pecah Ban Kendaraan Dan Hubungannya Dengan Faktor Kecelakaan Lalu Lintas"**.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, bahwa terdapat rumusan masalah yang akan disajikan diantaranya:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi penyebab kecelakaan akibat pecah ban?
2. Bagaimana hubungan faktor penyebab kecelakaan akibat pecah ban dengan faktor penyebab kecelakaan lalu lintas?

I.3 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah agar topik pembahasan penelitian ini tidak terlalu luas, yaitu diantaranya:

1. Lokasi yang diambil pada kajian ini yaitu di Jalan Tol Palikanci.
2. Identifikasi faktor penyebab pecah ban kendaraan dari semua jenis golongan kendaraan.
3. Peneliti hanya membahas faktor penyebab pecah ban seperti faktor yang diakibatkan oleh faktor pengemudi, faktor kendaraan dan faktor lingkungan.
4. Penyebaran kuesioner hanya dilakukan terhadap pengemudi yang sedang berada di Rest Area KM 207A dan KM 208B Tol Palikanci pada saat periode survei berlangsung.

I.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis faktor apa saja yang menjadi penyebab kecelakaan akibat pecah ban.
2. Menganalisis hubungan antara faktor penyebab kecelakaan akibat pecah ban dengan faktor kecelakaan lalu lintas.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dicapai adalah :

1. Mengetahui faktor penyebab kecelakaan akibat pecah ban yang sering terjadi di Jalan Tol Palikanci. Serta menambah wawasan dalam materi pembelajaran.
2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ), sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya terkait permasalahan yang sama. Dan sebagai pengembangan ilmu dalam penanganan korban kecelakaan lalu lintas.
3. Bagi PT. Jasa Marga Tol Palikanci, sebagai memberi masukan dan saran serta pertimbangan dalam perumusan manajemen jalan tol.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang diambil. Teori-teori ini diambil dari sumber ahlinya seperti jurnal, buku, website resmi, thesis, dan peraturan perundang-undangan yang terkait dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi lokasi penelitian, tahapan penelitian, metode penentuan sampel, metode pengumpulan data dan teknik analisis data yang telah digunakan pada penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi data yang dianalisis serta pengolahan data – data yang diperoleh peneliti untuk dianalisis lebih lanjut sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan proses akhir dalam pembuatan laporan dimana isi dari bab ini berupa kesimpulan dari suatu pencapaian tujuan penelitian serta saran atau rekomendasi untuk penelitian yang telah dianalisis.